KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :
AHMAD SYAHID
NIM. 03410178

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Syahid

NIM : 03410178

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 12 Juni 2007

Yang menyatakan



Ahmad Syahid

NIM : 03410178

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Rofik, M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Ahmad Syahid

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Ahmad Syahid
NIM : 03410178
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 7 Juli 2007
Pembimbing,

Drs. Rofik, M. Ag.
NIP. 150259571

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Rofik, M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Ahmad Syahid
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ahmad Syahid
NIM : 03410178
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2007
Konsultan,

Drs. Rofik, M. Ag.
NIP. 150259571

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/125/2007

Skripsi dengan judul : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

AHMAD SYAHID
NIM : 03410178

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Kamis tanggal 19 Juli 2007 dengan Nilai A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Penguji I

Drs. H. Sardjuli, M.Pd.
NIP. 150046324

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

Yogyakarta, 31 JUL 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

هُوَ ٱلَّذِى بَعَثَ فِى ٱلْأُمِّيِّـۧنَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا۟ عَلَيْهِمْ ءَايَـٰتِهِۦ وَيُزَكِّيهِمْ
وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتَـٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا۟ مِن قَبْلُ لَفِى ضَلَـٰلٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

Artinya " *Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, menyucikan mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (As sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata"* (Q.S. al-Jumu'ah ayat 2)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Depag RI, Al-Qur'an dan Tarjamahnya, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1978), hal.932.

PERSEMBAHAN

Karya ini

penulis persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

AHMAD SYAHID. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri Purwokerto. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis tentang kompetensi pedagogik guru PAI serta sebagai pertimbangan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kompetensi guru di kabupaten Banyumas, khususnya di Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil lokasi di SMA Negeri Purwokerto. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan kemudian ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi. Adapun triangulasi dilakukan dengan dua cara, yaitu triangulasi dengan menggunakan sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Guru-guru PAI di SMA Negeri Purwokerto sudah memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya. (2). Kompetensi pedagogik guru PAI di SMA Negeri Purwokerto sudah cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi, memahami dan mengembangkan peserta didik, tetapi masih ada beberapa guru PAI yang belum membuat perencanaan pembelajaran dengan baik serta masih ada sebagian guru yang tidak memperbaharui rencana pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلا م على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين .اما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muqowim, M, Ag, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak hal kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Bapak Drs. Rofik, M. Ag, selaku pembimbing skripsi yang penuh keikhlasan, kesabaran, pengertian dan persahabatan dalam membimbing penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
7. Ayahanda dan ibunda yang melahirkan, membesarkan, dan mendidik kecintaan pada sesama dengan penuh tanggung jawab dan keberanian serta menanamkan penghargaan akan sesama, penuh kerendahan hati dan mendoakan ananda..
8. Kaka-kakakku, yang telah memberi bantuan dan dukungan serta doanya bagi penulis dalam menjalani berbagai aktivitas.
9. Dede, Imron, Rizal, Dina yang senantiasa memberi motivasi pada penulis, teman-teman IKAPMAWI serta teman-teman KKN relawan yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Bapak/Ibu kepala sekolah dan guru PAI SMA Negeri Purwokerto kabupaten Banyumas.
11. Pihak-pihak yang telah membantu penulis baik semasa studi maupun dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak sempat penulis sebutkan, akan tetapi semangat dan bantuannya sangat berguna bagi penulis.

Akhirnya dengan segala kelemahan dan kekuatan yang penulis miliki sudah sewajarnya penulis menerima kritik dan saran yang konstruktif, bagi sempurnanya skripsi ini. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik secara penulisan maupun sumber-sumber yang penulis sampaikan. Semoga kritik dan saran yang disampaikan kepada penulis, menjadi bekal pengetahuan dalam penulisan-penulisan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 12 Juni 2007
Penyusun

Ahmad Syahid
NIM. 03410178

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

MOTTO vi

PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

D. Kajian Pustaka 6

E. Metode Penelitian 15

F. Sistematika Pembahasan 19

BAB II GAMBARAN UMUM SMA NEGERI PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS 21

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Purwokerto 21

1. Letak Geografis 21

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan 21
3. Struktur Organisasi 23
4. Keadaan Guru dan Karyawan..... 24
5. Keadaan Siswa 25
6. Sarana dan Fasilitas 25
B. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Purwokerto 26
1. Letak Geografis 26
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan 27
3. Struktur Organisasi 28
4. Keadaan Guru dan Karyawan..... 30
5. Keadaan Siswa 30
6. Sarana dan Fasilitas 31
C. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Purwokerto 32
1. Letak Geografis 32
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan 32
3. Struktur Organisasi..... 33
4. Keadaan Guru dan Karyawan..... 34
5. Keadaan Siswa 34
6. Sarana dan Fasilitas..... 35
D. Gambaran Umum SMA Negeri 4 Purwokerto 36
1. Letak Geografis..... 36
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan..... 36
3. Struktur Organisasi..... 37
4. Keadaan Guru dan Karyawan..... 38
5. Keadaan Siswa 38

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Sarana dan Fasilitas 39

E. Gambaran Umum SMA Negeri 5 Purwokerto 40

1. Letak Geografis 40

2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan 40

3. Struktur Organisasi 40

4. Keadaan Guru dan Karyawan 41

5. Keadaan Siswa 42

6. Sarana dan Fasilitas 42

BAB III KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI 44

A. Latar Belakang Pendidikan Guru PAI 44

B. Kompetensi Pedagogik 46

1. Kemampuan Memahami Peserta Didik 46

2. Kemampuan Merencanakan Pembelajaran 49

3. Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran 55

4. Kemampuan Melaksanakan Evaluasi Belajar 71

5. Kemampuan Mengembangkan Peserta Didik 73

BAB IV PENUTUP 78

A. Simpulan 78

B. Saran-saran 80

C. Kata Penutup 81

DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN-LAMPIRAN 84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	Data Siswa SMA Negeri 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2006/2007	25
Tabel II	Daftar Ruang/Gedung dan Fasilitas SMA Negeri 1 Purwokerto..	26
Tabel III	Data Siswa SMA Negeri 2 Purwokerto Tahun Ajaran 2006/2007	31
Tabel IV	Daftar Ruang/Gedung Dan Fasilitas SMA Negeri 2 Purwokerto.	31
Tabel V	Data Siswa SMA Negeri 3 Purwokerto Tahun Ajaran 2006/2007	34
Tabel VI	Daftar Ruang/Gedung dan Fasilitas SMA Negeri 3 Purwokerto..	35
Tabel VII	Data Siswa SMA Negeri 4 Purwokerto Tahun Ajaran 2006/2007	39
Tabel VIII	Daftar Ruang/Gedung dan Fasilitas SMA Negeri 4 Purwokerto..	39
Tabel IX	Data Siswa SMA Negeri 5 Purwokerto Tahun Ajaran 2006/2007	42
Tabel X	Daftar Ruang/Gedung dan Fasilitas SMA Negeri 5 Purwokerto..	43
Tabel XI	Daftar Nama dan Latar Belakang Pendidikan Serta Tempat Tugas Guru PAI SMA Negeri Purwokerto.....	44

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Catatan Lapangan 84

Lampiran II : Pedoman Pengumpulan Data 116

Lampiran III : Bukti Seminar Proposal 119

Lampiran IV : Surat Penunjukkan Pembimbing 120

Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi 121

Lampiran VI : Bukti Perubahan Judul Skripsi 122

Lampiran VII : Surat Ijin Penelitian 123

Lampiran VIII : Surat Keterangan Bukti Penelitian 134

Lampiran IX : Curikulum Vitae 139

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu isu sentral yang dibicarakan oleh para pakar terutama di tingkat pejabat pemerintah adalah masalah pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Berkaitan dengan ini maka pendidikan memegang posisi kunci dalam pembangunan SDM. Karena itu maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada mutu pendidikannya.[1] Dalam hal ini juga termasuk pendidikan agama Islam yang berperan untuk membentuk sumber daya manusia yang Islami.

Melihat pentingnya pendidikan agama Islam bagi manusia, maka pendidikan agama Islam harus selalu mendapat perhatian dan ditumbuh kembangkan secara sistematis oleh pihak-pihak yang terkait dalam pendidikan, seperti guru, keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Oleh karena itu, segala usaha selalu dicoba untuk mengupayakan agar pendidikan benar-benar dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam, salah satu yang menjadi prasyarat utamanya adalah meningkatkan kualitas tenaga edukatifnya, yaitu guru. Guru adalah kreator proses belajar mengajar. Ia adalah orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi peserta didik untuk mengkaji apa yang menarik minatnya, mengekspresikan ide-ide dan kreatifitasnya dalam batas-batas norma yang ditegakkan secara konsisten[2]

---

[1] Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21,* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003), hal. 138.

[2] Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan* (Yogyakarta: BIGRAF Publishing, 2001). Hal. 74-75.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Guru sebagai pengajar berkewajiban mendidik kecerdasan. Sedang sebagai pendidik, di samping memberikan pengetahuan dan mendidik fikiran, ia masih harus memberikan pendidikan yang lain.[3] Guru di samping memberi pengetahuan dan mendidik fikiran juga menanamkan sikap dan nilai, ini merupakan salah satu tanggung jawab guru agama.

Kenyataannya pendidikan agama dianggap kurang memberikan kontribusi ke arah itu. Hal itu dikarenakan pendidikan agama menghadapi beberapa kendala, antara lain waktu yang disediakan hanya dua jam pelajaran dengan muatan materi yang begitu padat dan penting, yakni menuntut pemantapan pengetahuan hingga terbentuk watak dan keperibadian yang berbeda jauh dengan tuntutan terhadap mata pelajaran lainnya.[4]

Untuk itu guru agama dalam proses pembelajaran harus memiliki kemampuan yang baik guna mencapai harapan yang dicita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses pembelajaran pada khususnya. Untuk memiliki kemampuan tersebut guru perlu membina diri secara baik karena fungsi guru sendiri adalah membina dan mengembangkan kemampuan siswa secara professional didalam proses pembelajaran.

Kemampuan (*kompetensi*) guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.[5]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[3] Abu Ahmadi, *Pengantar Metodik Didaktik untuk Guru dan Calon Guru* (Bandung: Armico, 1989). hal. 44.

[4] "Standar Kompetensi Kurikulum 2004 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Departemen Pendidikan Nasional" *http://www. depdiknas.go.id/RPP/ dalam www.google.com.*, 2006.

[5] E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 26

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang diharapkan anak dapat mengikuti apa yang diajarkan. Dalam aktivitas tersebut diharapkan adanya hasil yang memuaskan berupa kecakapan dan kemampuan sebagai manifestasi tercapainya tujuan yang diharapkan dari kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses belajar mengajar hendaknya harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisir dengan baik

Kemahiran mengajar merupakan ciri profesi keguruan. Kemahiran ini dimiliki oleh seseorang berkat mengalami tiga pengalaman. *Pertama*, pada saat ia melakukan studi di lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK), *kedua*, pada saat ia melakukan tugas mengajar disekolah, dan *ketiga,* pada saat ia mengikuti penataran. Ketiga pengalaman ini memberi bekal kepada guru untuk memperoleh keterampilan mengajar. Hal itu juga berlaku bagi guru agama dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru (pendidik) agama, karena yang membedakan guru agama dan guru umum hanya terletak pada materi pelajaran yang diajarkan pada anak didik. Guru agama dituntut untuk lebih dari sekedar kriteria mendidik diatas, sebab guru agama disamping tugas utamanya mendidik dan mengajar juga seorang guru agama dituntut melaksanakan penanaman nilai-nilai agama pada peserta didik.

Meskipun pada saat ini teknologi pendidikan yang dapat membantu proses pembelajaran berkembang dengan pesat, namun demikian kehadiran guru masih tetap memegang peranan yang sangat penting. Peranan guru dalam proses pendidikan dan pembelajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

recorder ataupun oleh perangkat komputer yang paling modern sekalipun.[6] Banyak unsur manusiawi yang tidak dapat digantikan oleh teknologi pendidikan, seperti penanaman sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, keteladanan moral, hubungan personal, kebiasaan dan lain-lainnya.

Dengan demikian untuk mendapatkan hasil yang optimal, seorang guru dituntut agar mampu merencanakan program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi peserta didik, menggunakan metode dan media yang tepat, serta mampu mengembangkan potensi peserta didik.

Sebagaimana telah dikemukakan oleh Oemar Hamalik bahwa proses belajar dan hasil belajar para peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar siswa berada pada tingkat optimal.[7]

Berbicara mengenai pentingnya kompetensi yang harus dimiliki oleh guru khususnya dalam hal ini adalah guru pendidikan agama Islam, maka muncul sebuah pertanyaan yang sangat mendasar, yaitu benarkah guru pendidikan agama Islam (PAI) saat ini sudah mempunyai kompetensi dalam mengelola pembelajaran, sehingga mendapatkan hasil yang optimal.

Berdasarkan catatan *Human Development Index (HDI),* terdapat 60% guru SD, 40% SLTP, 43% SMA, 34% SMK dianggap belum layak untuk mengajar di

---

[6] Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia*, (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995). hal. 2.

[7] Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi.* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002). hal. 3.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

jenjang masing-masing. Selain itu, 17,2% guru atau setara dengan 69.477 guru mengajar bukan bidang studinya. Dengan demikian, kualitas SDM kita adalah menempati urutan 109 dari 179 negara di dunia.[8]

Sering kali kegagalan dalam proses pembelajaran disebabkan kurangnya kemampuan yang dimiliki guru, yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya terutama yang menyangkut kemampuan pedagogik. Salah satu cara dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan membentuk pribadi guru agama agar memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap serta pola tingkah laku yang cakap dan mampu menerapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Dengan memiliki kecakapan tersebut maka proses pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan.

Melihat catatan *Human Development Index (HDI)* tersebut, keadaan guru di Indonesia saat ini begitu memprihatinkan, maka munculah keinginan penulis untuk mengadakan penelitian mengenai kemampuan (*kompetensi*), dalam proses pembelajaran khususnya kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI. Dalam penelitian ini penulis memilih Purwokerto kabupaten Banyumas. Di Purwokwrto kabupaten Banyumas terdapat lima SMA Negeri yang terdiri dari SMA Negeri satu sampai lima. Sebagian SMA Negeri di Purwokerto merupakan SMA Negeri dengan predikat unggulan di kabupaten Banyumas. Sudah semestinya guru juga dituntut untuk memiliki kemampuan yang berbeda, dalam hal ini juga termasuk guru PAI. Secara keseluruhan guru PAI yang mengajar di SMA Negeri Purwokerto sebanyak 13 orang, dengan demikian rata-rata tiap SMA Negeri memiliki tiga orang guru PAI dengan pengalaman mengajar yang relatif lama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Uus Toharudin, "Kompetensi Guru Dalam Strategi Ajar", *Pikiran Rakyat Cyber Media dalam Www.Google.com*. 2005.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI di SMA Negeri Purwokerto kabupaten Banyumas ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI di SMA Negeri Purwokerto kabupaten Banyumas

2. Kegunaan Penelitian

   Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai kompetensi pedagogik guru, khususnya guru pendidikan agama Islam
   b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta peningkatan kompetensi guru pendidikan agama Islam di kabupaten Banyumas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

   Sebenarnya penelitian tentang kompetensi guru sudah banyak dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa karya ilmiah baik berupa buku maupun skripsi, tetapi sepengetahuan penulis belum ada penelitian yang secara spesifik membahas masalah kompetensi pedagogik. Berikut ini beberapa skripsi yang membahas masalah kompetensi guru.

Skripsi Toha El Faiz, 2002, "Studi Tentang Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pengajaran Membaca di MAN Kulonprogo (Sebuah Analisis Deskriptif)", dalam penelitian ini dikemukakan bahwa guru bahasa Arab di MAN Kulonprogo mayoritas sudah memiliki kompetensi mengajar membaca yang baik dilihat dari metode dan teknik pengajaran yang diaplikasikannya. Hanya ada beberapa guru yang menggunakan metode yang kurang sesuai dengan maksud dan tujuan pengajaran reading, seperti metode ceramah dan teknik pengajarannya.[9]

Skripsi Nisrokhah, 2002, "Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran PAI di MTsN Wonokromo Bantul", dengan hasil penelitian bahwa guru PAI di MTsN Wonokromo sudah memiliki kompetensi professional. yang meliputi kompetensi bidang akademik, bidang metodologi, bidang administrasi, serta bidang bimbingan dan penyuluhan.[10]

Skripsi Nailim Musa'adah, 2006, "Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan Pati", penelitian ini membahas bagaimana kompetensi guru bahasa Arab dalam menerapkan pembelajaran aktif, dengan hasil penelitian bahwa kompetensi guru bahasa arab di madrasah tsanawiyah tarbiyatul Islamiyah memiliki kompetensi yang cukup baik.[11]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[9] Toha El Faiz, *Studi Tentang Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pengajaran Membaca di MAN Kulonprogo (Sebuah Analisis Deskriptif)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, hal. 84

[10] Nisrokhah, *Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran PAI di MTsN Wonokromo Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, hal. 87.

[11] Nailim Musa'adah, *Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan Pati*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, hal. 92.

Penelitian Sumiyati dengan judul "Hubungan Kreativitas dengan Kinerja Guru Kimia Sekolah Menengah Atas di Daerah Khusus Ibukota Jakarta" dalam jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan hasil penelitian bahwa kinerja guru kimia dan kreativitas guru kimia masih belum optimal.[12]

Dari beberapa penelitian mengenai kompetensi guru yang penulis utarakan diatas, belum ada penelitian tentang kompetensi pedagogik guru PAI, khususnya di wilayah Purwokerto kabupaten Banyumas, maka perlu kiranya penulis melakukan penelitian mengenai kompetensi pedagogik di Purwokerto.

2. Landasan Teori

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Dalam Rancangan Peraturan Pemerintah tentang guru pasal 4 ayat (1) yang dimaksud kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.[13]

Menurut Piet A. Sahertian kompetensi berarti kemampuan melakukan tugas mengajar dan mendidik yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan.[14] Orang dikatakan memiliki kompetensi, apabila orang tersebut memiliki kemampuan dalam bidangnya yang diperoleh melalui jenjang pendidikan dan latihan, dan kompetensi ini dapat selalu dikembangkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[12] Sumiyati, Hubungan Kreativitas dengan Kinerja Guru Kimia Sekolah Menengah Atas di Daerah Khusus Ibukota Jakarta", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional Jakarta*, Tahun ke 13 No. 065 (Maret 2007), hal. 202.

[13] Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen, *http://www. depdiknas.go.id/RPP/ dalam www.google.com,* 2006.

[14] Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 26.

Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi disamping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi diartikan sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi , menganilisis dan memikirkan, serta memberi perhatian, dan mempersepsi yang mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.[15]

Sedangkan yang dimaksud pedagogik mempunyai dua arti, yaitu praktik, cara seseorang mengajar, dan ilmu pengetahuan mengenai prinsip dan metode-metode membimbing dan mengawasi pelajaran dan dengan satu perkataan disebut juga "pendidikan".[16]

Kemudian yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik menurut Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi:[17]

1) Pemahaman terhadap Peserta Didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Sedikitnya ada empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.

2) Perancangan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru, yang akan bermuara pada

---

[15] E. Mulyasa, *Standar Kompetens,* hal. 26.

[16] Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1982). hal. 254.

[17] E. Mulyasa, *Standar Kompetensi,* hal. 75-111

pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.

3) Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik. Biasanya dalam pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu pre tes, proses, dan post tes.

4) Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, serta penilaian program.

5) Pengembangan Peserta Didik

Pengembangan peserta didik merupakan bagian dari kompetensi pedagogic yang harus dimiliki guru, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Pengembangan peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstra kurikuler, pengeyaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling.

Menurut Zakiah Daradjat ada tiga kompetensi dalam cara-cara mengajar suatu bahan pengajaran, yaitu:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1) Merencanakan atau menyusun setiap program satuan pelajaran, demikian pula merencanakan atau menyusun keseluruhan kegiatan untuk satu satuan waktu (catur wulan/semester atau tahun ajaran)
2) Mempergunakan dan mengembangkan media pendidikan (alat Bantu atau alat peraga) bagi murid dalam proses belajar yang diperlukannya.
3) Mengembangkan dan mempergunakan semua metode-metode mengajar sehingga terjadilah kombinasi-kombinasi dan variasinya yang efektif.[18]

Untuk mencapai hasil yang maksimal dan lulusan yang baik seorang guru dituntut untuk dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman serta dapat mengevaluasi peserta didiknya. Disamping itu guru saat ini harus mampu memposisikan dirinya sebagai fasilitator untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik.

Guru sebagai fasilitator harus memiliki tujuh sikap seperti yang diidentifikasikan Roger dalam bukunya Mulyasa, sebagai berikut:

1) Tidak berlebihan mempertahankan pendapat dan keyakinannya, atau kurang terbuka.
2) Dapat lebih mendengarkan peserta didik, terutama tentang aspirasi dan perasaannya.
3) Mau dan mampu menerima ide peserta didik yang inovatif, dan kreatif, bahkan yang sulit sekalipun.
4) Lebih meningkatkan perhatiannya terhadap hubungan dengan peserta didik seperti halnya terhadap bahan pembelajarannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[18] Zakiah Daradjat Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). Hal. 264.

5) Dapat menerima balikan (feedback), baik yang sifatnya positif maupun negatif dan menerimanya sebagai pandangan yang konstruktif terhadap diri dan perilakunya.
6) Toleransi terhadap kesalahan yang diperbuat peserta didik selama proses pembelajaran
7) Menghargai peserta didik, meskipun biasanya mereka sudah tahu prestasi yang biasanya dicapai.[19]

Seorang guru dituntut untuk tidak hanya memberikan materi pelajaran dengan ceramah didepan kelas saja, tapi saat ini seorang guru harus benar-benar mahir untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar para peserta didik termotivasi untuk senantiasa aktif dalam proses pembelajaran.

Kompetensi *guru* di Indonesia juga telah dikembangkan oleh Proyek Pembinaan Pendidikan Guru (P3G) departemen pendidikan dan kebudayaan, yaitu:

1) Menguasai bahan
2) Mengelola program belajar mengajar
3) Mengelola kelas
4) Penggunaan media atau sumber
5) Menguasai landasan-landasan pendidikan
6) Mengelola interaksi-interaksi belajar mengajar
7) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] E. Mulyasa, *Standar Kompetensi,* hal. 55.

8) Mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah

9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah

10) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran[20]

b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Sikun Pribadi, pembelajaran adalah suatu kegiatan yang menyangkut pembinaan anak mengenai segi kognitif atau psikomotor semata-mata, yaitu supaya anak lebih banyak pengetahuannya, lebih cakap berpikir kritis, sistematis, dan obyektif, serta terampil dalam mengerjakan sesuatu.[21]

Pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.[22]

Sedangkan pembelajaran agama adalah usaha untuk memberikan pengetahuan agama pada anak, agar mempunyai pengetahuan agama.[23] Sehingga pengajaran agama lebih menekankan transformasi ilmu pengetahuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[20] Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru* (Jakarta: CV. Rajawali, 1992) hal. 162-177.

[21] Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 7.

[22] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996). hal. 4.

[23] Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama* (Malang: Fakultas Tarbiyah STAIN, 1981), hal. 25

Adapun pembelajaran yang dimaksud adalah sebagai suatu sistem, artinya keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya, dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Komponen-komponen pembelajaran tersebut meliputi:

1) Tenaga kependidikan khususnya guru.
2) Murid atau peserta didik.
3) Tujuan yang akan dicapai.
4) Dasar sebagai landasan pembelajaran
5) Sarana atau alat.
6) Materi pelajaran.
7) Metode atau teknik yang dipakai dalam menyampaikan bahan pelajaran.
8) Evaluasi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.[24]

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari semua komponen diatas, jika ada salah satu komponen tersebut tidak ada maka proses pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan baik.

Pembelajaran yang mendidik terdiri atas pemahaman konsep dasar proses pendidikan dan pembelajaran bidang studi yang bersangkutan, serta penerapannya dalam pelaksanaan dan pengembangan pembelajaran. Pembelajaran yang mendidik secara optimal dan bersinergi antara pengembangan potensi pada setiap aspek kepribadian.[25]

---

[24] M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 1-2.

[25] E. Mulyasa, *Standar Kompetensi,* hal. 27.

Guru pendidikan agama Islam saat ini dituntut agar benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan. Disamping itu, agar pendidikan tidak membosankan seorang guru harus menguasai berbagai metode dan mampu menggunakan media pembelajaran. Pada saat ini hendaknya seorang guru tidak menggunakan metode yang terpaku pada pola *Teaching Center Learning* (TCL) dengan memposisikan guru sebagai pusat pembelajaran, dan sisiwa hanya sebagai obyek pembelajaran yang pasif.

Perkembangan baru terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru.

Peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal sebagaimana yang dikemukakan oleh Adams dan Decey dalam *Basic Principles of Student Teaching*, antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator dan konselor, yang kemudian diklasifikasikan oleh Uzer Usman sebagai berikut:

1) Guru sebagai demonstator
2) Guru sebagai pengelola kelas
3) Guru sebagai mediator dan fasilitator
4) Guru sebagai evaluator[26]

[26] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hal. 9-11.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum yang akan digunakan dalam penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.

Menurut jenisnya penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang pelakunya,[27] yaitu tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri Purwokerto kabupaten Banyumas. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Penentuan Subjek

   Subjek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian.[28] Adapun subjek penelitian yang dimaksud adalah:

   a. Kepala sekolah SMA Negeri Purwokerto, sebanyak 5 orang kepala sekolah.
   b. Guru PAI SMA Negeri Purwokerto, sebanyak 13 orang.
   c. Peserta didik, dari masing-masing sekolah penulis mengambil lima orang peserta didik untuk diwawancarai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[27] Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2004), hal.23.

[28] Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 132.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang dapat dipercaya serta tepat dan benar maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara yang satu dengan yang lain saling melengkapi. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[29] Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengamati kondisi sekolah serta untuk mengamati kompetensi pedagogik guru PAI di dalam kelas.

Sesuai dengan data yang dikumpulkan, maka dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan dengan observasi non partisipan.[30] Yaitu penulis duduk dibelakang mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI dalam proses belajar mengajar di kelas. Disaming itu metode observasi ini juga penulis gunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana kondisi dan letak geografis SMA Negeri Purwokerto.

b. Metode Interview (Wawancara)

Metode ini adalah salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.[31]

---

[29] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 220.

[30] Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998). hal. 132 .

[31] Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 54.

Adapun teknik interview yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu penulis menyiapkan daftar pertanyaan pokok agar tidak menyimpang dari pedoman yang telah digariskan dalam wawancara yang penyajiannya dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan dapat divariasikan dengan situasi yang ada.[32] Hal ini untuk menghindarkan kekakuan dalam wawancara yang sedang berlangsung.

Data yang dikumpulkan dengan wawancara meliputi data penguat bagi penemuan data yang dikumpulkan melalui pengamatan. Data yang dimaksud antara lain: data tentang kompetensi pedagogik guru PAI, sejarah berdiri dan perkembangan SMA Negeri Purwokerto kabupaten Banyumas. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, prasasti, peraturan, notulen rapat, catatan harian atau transkrip nilai (raport), dan sebagainya.[33]

Dengan metode dokumentasi ini penulis mengadakan pengumpulan data tentang gambaran umum, meliputi sejarah berdiri, struktur organisasi sekolah, keadaan sarana dan fasilitas, jumlah siswa, keadaan guru dan karyawan.

---

[32] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 206.
[33] *Ibid.* hal. 234.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

3. Metode Analisa Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, selanjutnya penulis berusaha untuk menyusun dan menyeleksi data tersebut yang ada relevansinya dengan penelitian ini, yang selanjutnya data tersebut diolah atau dianalisis agar data itu mempunyai arti dan bisa dijadikan kesimpulan secara umum.

Dalam menganalisa data yang telah terkumpul, penulis menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*descrable*) fenomena atau data yang didapatkan.[34]

Dengan menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif maka penulis menggunakan pola berfikir induktif. Metode induktif adalah cara berfikir dengan dimulai dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.[35]

Untuk memperoleh keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi ialah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.[36]

Dalam penggunaan teknik triangulasi, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan dengan metode. Menurut Paton triangulasi dengan sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, dalam hai ini penulis mengecek data dari hasil

---

[34] Drajad Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah* (Yogyakarta: UII, Press, 2003), hal. 12.

[35] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hal. 47.

[36] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian,* hal. 330.

wawancara dengan hasil observasi pada guru PAI Sedangkan triangulasi dengan metode yakni pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.[37] Dalam hal ini penulis malakukan wawancara dengan dengan guru, kepala sekolah dan siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan sekripsi, maka penuliasan penelitian ini disistematiskan sebagai berikut:

Bab I meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan, tujuan, dan manfaat penelitian, metode penelitian serta tentang sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang deskripsi sekolah-sekolah yang dijadikan lokasi penelitian serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti kondisi siswa, guru, karyawan, serta sarana dan prasarana sekolah khususnya yang berkaitan dengan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam

Bab III berisi tentang hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri Purwokerto yang meliputi lima aspek yaitu pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi, dan pengembangan peserta didik.

Bab IV berisi tentang kesimpulan yang merupakan ringkasan dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan, bab IV juga tentang saran-saran yang diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru yang nantinya juga dapat meningkatkan mutu pengajaran PAI yang didasarkan pada hasil akhir penelitian. Disamping itu juga dilengkapi dengan kata penutup.

---

[37] *Ibid*, hal. 330-331.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah penulis rumuskan, secara garis besar kompetensi pedagogik meliputi kemampuan guru memahami peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Memahami Peserta Didik

   Guru-guru PAI di SMA Negeri Purwokerto sudah dapat memahami peserta didiknya dengan cukup baik, yaitu dengan cara mengadakan tes kemampuan dasar pada awal tahun ajaran baru, dengan demikian guru tahu bagaimana kemampuan peserta didik terhadap materi PAI

2. Perencanaan Pembelajaran

   Dalam merencanakan pembelajaran guru-guru PAI di SMA Negeri Purwokerto masih kurang baik, hal itu dapat dilihat dari masih banyaknya guru-guru PAI yang tidak membuat rencana pembelajaran, dan masih ada beberapa guru PAI yang membuat rencana pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum yang lama. Guru-guru PAI di SMA Negeri Purwokerto dalam membuat rencana pembelajaran untuk satu semester, bahkan kebanyakan tidak memperbaharuinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Guru-guru PAI di SMA Negeri Purwokerto dalam melaksanakan pembelajaran masih kurang baik, hal itu dapat dilihat dari kurangnya media-media yang digunakan oleh guru PAI dalam menyampaikan materi. Guru PAI masih terlihat kurang kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran, sepertinya hanya terpaku pada fasilitas yang dimiliki sekolah, namun guru-guru PAI di SMA Negeri Purwokerto sudah dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cukup bervariasi dan menerapkan berbagai metode sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Evaluasi Hasil Belajar

Guru-guru PAI di SMA Negeri Purwokerto sudah dapat melaksanakan evaluasi dengan baik, penilaian oleh guru-guru PAI di SMA Negeri Purwokerto sudah mencakup tiga asperk yaitu kognitif, afektif, dan psikomorik.

5. Pengembangan Peserta Didik

Dalam mengembangkan peserta didik, guru-guru PAI di SMA Negeri Purwokerto sudah baik yaitu dengan banyaknya kegiatan keagamaan yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya.

Dari beberapa aspek kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI di SMA Negeri Purwokerto sudah cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya guru PAI yang sudah mampu melaksanakan pembelajaran,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

melaksanakan evaluasi, memahami serta mengembangkan peserta didik, tetapi masih banyak guru-guru PAI yang belum membuat perencanaan dengan baik.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis simpulkan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah
   a. Hendaknya menciptakan kondisi yang kondusif, sehingga peserta didik merasa nyaman dan aman dalam mengikuti pembelajaran.
   b. Sekolah hendaknya selalu meningkatkan fasilitas yang menunjang pembelajaran, serta memaksimalkan pemanfaatannya. Khususnya untuk menunjang pembelajaran PAI
   c. Agar selalu memotivasi dan memfasilitasi guru-guru PAI untuk mengembangkan kompetensinya.
2. Untuk Guru-guru PAI
   a. Agar selalu mempertahankan serta meningkatkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran PAI.
   b. Agar selalu menambah wawasan keilmuannya baik melalui membaca buku-buku ataupun melalui media masa ataupun media elektronik serta aktif mengikuti seminar-seminar atau pelatihan-pelatihan yang terkait dengan peningkatan kompetensi.
   c. Sebelum mengajar hendaknya guru PAI membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Seiring dengan perkembangan teknologi, maka guru-guru PAI juga harus dapat memanfaatkan media-media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran.

e. Guru PAI harus dapat memberikan keteladanan kepada peserta didiknya.

C. Kata Penutup

Puji syukur, senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, ketabahan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untaian sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri teladan bagi umatnya sehingga selamatlah umat yang mengikuti jejak beliau dan tak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dari tahap awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari betapa banyak keterbatasan dan kekurangan serta kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, masukan dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan dari semua pihak demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis memohon kepada Allah semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi semua pihak yang membutuhkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi, *Pengantar Metodik Didaktik Untuk Guru dan Calon Guru,* Bandung: Armico, 1989

Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997

Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia*, Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995

Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Bandung: Pustaka Setia, 1998

Bagian Humas Setwilda Tingkat II kabupaten Banyumas, *Selayang Pandang Kabupaten Daerah Tingkat II Banyumas,* 1995

Drajad Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah,* Yogyakarta: UII Press, 2003

E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007

_____, *Menjadi Guru Profesinal Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan* Menyenangkan, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006

_____, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007

Undang-Undang tentang Guru dan Dosen, *http://www. depdiknas.go.id/RPP/ dalam www.google.com*

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21,* Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003

M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002

Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005

Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002

Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994

Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004

Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Bagi Guru dan Calon Guru*, Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2005

Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1982

"Standar Kompetensi Kurikulum 2004 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah Departemen Pendidikan Nasional" *http://www. depdiknas.go.id/RPP/ dalam www.google.com.*, 2006

Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006

_____, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989

Uus Toharudin, "Kompetensi Guru Dalam Strategi Ajar", *Pikiran Rakyat Cyber Media dalam Www.Google.com*.2005

Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991

Zakiah Daradjat Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004

Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: BIGRAF Publishing, 2001

Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama*, Malang: Fak. Tarbiyah STAIN, 1981

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA